**PENINGKATAN KOMPETENSI WIRAUSAHA DALAM BIDANG MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) “KURNIA ABADI” KAMPUNG PASIRLANGU KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**Yelli Eka Sumadhinata1), Yana Hendayana2), Wien Dyahrini3),Suskim Riantani4),Sri Wiludjeng Sunu5), Nabilah Ramadhan Purwaningdyah6)**

**1), 2), 3), 4), 5), 6)Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyatama**

[yelli.sumadhinata@widyatama.ac.id](mailto:yelli.sumadhinata@widyatama.ac.id)

**ABSTRAK**

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi ekonomi yang besar, dengan pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat dengan mayoritas jenis usaha bergerak pada industri pertanian dan pangan serta pariwisata. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) ”Kurnia Abadi” adalah lembaga pelatihan pertanian dan pedesaan yang didirikan, dimiliki, dikelola oleh kelompok petani dan UMKM di Kampung Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan sumber daya manusia pertanian dalam bentuk pelatihan/permagangan bagi petani dan masyarakat di wilayahnya. Selama ini, P4S ”Kurnia Abadi” telah menjalin kerjasama dengan berbagai macam pihak namun belum banyak yang berfokus pada bagaimana para petani dan UMKM ini dapat mengelola tenaga kerja nya dengan baik. Padahal, bagi pelaku bisnis kecil maupun besar, manajemen sumber daya manusia itu penting dalam mencapai kesuksesan. Dengan manajemen sumber daya manusia dapat memastikan karyawan bekerja dengan senang hati, mampu menjaga citra perusahaan, dan memahami nilai-nilai yang dipegang perusahaan. Dengan manajemen sumber daya manusia pula, konflik-konflik yang tak terelakkan mampu diselesaikan. Apalagi didukung dengan struktur organisasi yang baik dan tepat serta didukung oleh orang-orang atau anggota organisasi yang mempunyai kompentensi tinggi.

**Kata Kunci :** Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia, P4S, UMKM dan Organisasi.

**ABSTRACT**

West Bandung Regency is one of the regencies in West Java that has great economic potential, with the growth of MSMEs increasing with the majority of business types engaged in the agricultural and food industries as well as tourism. Self-help Agricultural and Rural Training Center (P4S) "Kurnia Abadi" is an agricultural and rural training institution established, owned, managed by a group of farmers and MSMEs in Pasirlangu Village, Cisarua District, West Bandung Regency which plays an active role in agricultural development through the development of agricultural human resources. in the form of training/apprenticeship for farmers and communities in their area. So far, P4S "Kurnia Abadi" has collaborated with various parties, but not many have focused on how these farmers and MSMEs can manage their workforce well. In fact, for small and large businesses, human resource management is important in achieving success. Human resource management ensures that employees work happily, are able to maintain the company's image, and understand the values ​​held by the company. With human resource management as well, inevitable conflicts can be resolved. Moreover, it is supported by a good and appropriate organizational structure and supported by people or members of the organization who have high competence.

**Keywords**: Competence of Human Resource Management, P4S, MSMEs and Organizations.

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian. Dalam perkembangannya UMKM banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional, diantaranya memberikan peran dalam menyerap banyak tenaga kerja sehingga membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan penggangguran, memperluas lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan kontribusinya terhadap pendapatan negara.

Kabupaten Bandung Barat merupakan bagian dari wilayah bagian Provinsi Jawa Barat yang secara definitif menjadi Daerah Tingkat II berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 4688). Geografis Kabupaten Bandung Barat terletak pada 06º 41’ - 07º19’ Lintang Selatan dan 107º 22’ - 108º 05’ Bujur Timur. Keseluruhan wilayah Kabupaten Bandung Barat memiliki luas sebesar Luas wilayah 1.305,77 Km2 atau 130.577,40 Ha yang terbagi menjadi 16 wilayah administrasi kecamatan.

Meskipun dengan usia yang masih muda, namun Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi ekonomi yang besar. Dapat dilihat dari jumlah industri di Kabupaten Bandung Barat terus meningkat. Sektor industri di Kabupaten Bandung Barat memberikan kontribusi yang besar dalam kegiatan ekonomi, salah satunya adalah ikut berperan dalam mengatasi masalah tenaga kerja. Pada tahun 2019, terdapat 12.233 usaha mikro kecil menengah dengan rincian sebagai berikut: 11.603 (95%) usaha mikro, 577 (4,6%) usaha kecil, dan 53 (0,4%) usaha menengah. Mayoritas jenis usaha bergerak pada industri pertanian, pangan serta pariwisata mengingat potensi sumber daya alam di Kabupaten Bandung Barat sangatlah besar.

Pertumbuhan jumlah UMKM di Kampung Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang bergerak pada sektor pertanian akhirnya mendorong lahirnya Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) ”Kurnia Abadi”. P4S sendiri adalah lembaga pelatihan pertanian dan pedesaan yang didirikan, dimiliki, dikelola oleh petani secara swadaya baik perorangan maupun berkelompok dan diharapkan dapat secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan sumber daya manusia pertanian dalam bentuk pelatihan/permagangan bagi petani dan masyarakat di wilayahnya. Pembinaan P4S dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan kapasitas P4S dalam menyelenggarakan dan/atau melaksanakan pelatihan/permagangan bagi petani dan masyarakat perdesaan. Pembinaan P4S antara lain dilakukan melalui bimbingan pelatihan dari aspek kelembagaan, sarana prasarana, ketenagaan, penyelenggaraan pelatihan/permagangan, usaha dan jejaring kerja, sehingga P4S mampu menjadi pusat pelatihan pertanian yang berkualitas.

Selama ini, P4S ”Kurnia Abadi” telah menjalin kerjasama dengan berbagai macam pihak dari mulai sektor pemerintah, praktisi, serta akademisi dalam rangka peningkatan kualitas para petani dan UMKM yang menjadi binaannya. Namun mayoritas kerjasama tersebut lebih menekankan pada proses operasional pertanian yakni Budidaya Paprika, Jamur Tiram, Pembibitan Kentang G1 dan Pascapanen Sayuran. Sementara yang terkait dengan aspek manajemen, pelatihan dan penyuluhan yang pernah beberapa kali dilaksanakan adalah terkait dengan kegiatan marketing dan pengelolaan modal usaha. Hal ini yang kemudian mendorong Tim Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widyatama untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada bagaimana para petani dan UMKM ini dapat mengelola tenaga kerja nya dengan baik. Karena meskipun pada umumnya, jumlah tenaga kerja pada sebuah UMKM tidaklah banyak, namun jika dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting bagi setiap usaha. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam sebuah persaingan usaha (Tambunan, 2003), termasuk juga dalam sebuah industri kecil. Bagi perekonomian negara, kejayaan suatu industri kecil akan menjadikan perekonomian suatu negara lebih baik (Kuratko, 2016). Oleh karena itu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam bisnis.

Sama dengan yang terjadi di perusahaan besar, maka pengelolaan fungsi manajemen SDM ini yang dapat diterapkan pada UMKM meliputi:

* 1. Pengadaan tenaga kerja, yang berarti proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang efektif dan efisien membantu tercapainya tujuan perusahaan
  2. Pengembangan karyawan, yaitu suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan
  3. Pengembangan karir, adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang di inginkan
  4. Penilaian prestasi kerja, yakni hasil akhir yang memuskan dari pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat dilakukan dengan mengukur kinerjanya
  5. Kompensasi, adalah semua bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan kepada karyawan dan muncul dari pekerjaan mereka
  6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu ruang lingkup yang berhubungan dengan mesin, landasan tempat kerja dan lingkungan kerja, serta cara mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, memberikan perlindungan sumber-sumber produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas

Pengaplikasian manajemen SDM memiliki dampak yang cukup besar pada kemampuan bisnis dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Melalui kegiatan manajemen sumber daya manusia, bisnis mampu menciptakan keseimbangan internal perusahaan, seperti tujuan, sasaran, serta aktivitas dari berbagai pihak yang ada dalam perusahaan tersebut. Jika keseimbangan internal telah dimiliki perusahaan, efisiensi serta produktivitas kerja dalam perusahaan tersebut akan menjadi lebih baik karena manajemen SDM juga mampu membantu perusahaan dalam memperbaiki kontribusi positif dari para tenaga kerja.

**METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2021 dari pukul 8.00 sampai dengan pukul 12.30 dengan kegiatan berbentuk pelatihan dan penyuluhan selama satu hari. Mempertimbangkan kondisi covid-19 yang masih menjadi pandemi, maka kegiatan akan dilangsungkan dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan demi ketertiban bersama.



**Gambar 1. Poster Kegiatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |

**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan PKM secara garis besar terdiri dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, terdapat XX anggota P4S KURNIA ABADI yang mendaftar menjadi peserta. Namun karena antusiasme yang tinggi dari anggota dan didukung oleh penyebaran informasi secara *broadcast* oleh pengurus P4S KURNIA ABADI melalui *whatsapp group,* maka di akhir acara, panitia PKM mencatatkan ada 20 anggota yang ikut serta dalam kegiatan PKM ini. Hal ini menunjukan bahwa kegiatan PKM dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari ketercapaian jumlah peserta yang telah ditargetkan.

**Gambar 3. Jumlah Peserta**

Sumber: Daftar Hadir Kegiatan PKM

Tujuan diadakannya kegiatan PKM ini adalah agar anggota binaan P4S Kurnia Abadi Kampung Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat memiliki motivasi, keterampilan, dan pengetahuan tentang pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia bagi usaha pertanian yang sedang mereka kelola agar dapat bertahan pula di era pandemi seperti saat ini. Untuk mengukur tercapainya tujuan dari kegiatan PKM ini, maka disebarkan kuesioner sebelum dan sesudah acara untuk melihat sejauh mana kegiatan PKM dapat memberikan motivasi, keterampilan, dan pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia kepada para peserta. Hasil dari pengolahan kuesioner, tertuang pada gambar 2, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dari peserta PKM untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan bisnis pertaniannya; terdapat pula peningkatan pengetahuan peserta PKM mengenai manajemen sumber daya manusia; dan terdapat peningkatan keterampilan peserta PKM dalam praktik manajemen sumber daya manusia. Jika dilihat dari ketercapaian tujuan kegiatan PKM, maka dapat dikatakan bahwa tujuan PKM kali ini dapat tercapai dengan baik.

**Gambar 4. Ketercapaian Tujuan Kegiatan**

Dari ketercapaian materi, kegiatan PKM ini juga dapat dikatakan berhasil karena pada saat kegiatan berlangsung, berhasil memaparkan materi mengenai organisasi dan manajemen sumber daya manusia dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para peserta.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM ini diperoleh kesimpulan :

1. Kegiatan PKM ini dapat memberikan motivasi, keterampilan, dan pengetahuan mengenai manajemen sumber daya manusia kepada para peserta.
2. Terdapat peningkatan motivasi dari peserta PKM untuk menerapkan manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan bisnis pertaniannya; terdapat pula peningkatan pengetahuan peserta PKM mengenai manajemen sumber daya manusia; dan terdapat peningkatan keterampilan peserta PKM dalam praktik manajemen sumber daya manusia

**REFERENSI**

https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1057

Atmaja, H. E. (2018). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Usaha Kecil Menengah. Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen), 2(1), 21-34.

Tambunan, Tulus T.H. 2003.Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting . Salemba Empat. Jakarta